

**ANALISIS STRUKTURAL LAGU YA MAULANA  
GRUP RELIGI ISLAM SABYAN GAMBUS**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

**Safiah Surya Anggraini**

**NIM. 15100560131**

**Semester Genap 2018/ 2019**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS STRUKTURAL LAGU YA MAULANA GRUP  
RELIGI ISLAM SABYAN GAMBUS**

**Oleh:**

**Safiah Surya Angraini  
NIM. 15100560131**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2018/ 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 3 Juli 2019.

Tim Penguji:



**Kustap S.Sn., M.Sn.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Dr. Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Siswadi, M.Sn.**  
106 198803 1001

**MOTTO**

3 KUNCI KEBERHASILAN:

MAN JADDA WA JADDA

(SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH AKAN BERHASIL)

MAN SHOBARU ZAFIRO

(SIAPA YANG BERSABAR AKAN BERUNTUNG)

MAN SAARO 'ALAA DARBI WASHOLA

(SIAPA YANG BERJALAN DIJALUR-NYA AKAN SAMPAI)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Surwanto (Babe), Eda Dwiyana Lestari (Ibuk), keluarga besar, dan teman-teman yang selalu mendukung saya menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi S1 Musik, FSP ISI Yogyakarta sekaligus ketua penguji dalam ujian skripsi, trimakasih telah membantu penulis mempermudah mengurus keperluan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Eritha Rahma Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., selaku dosen pembimbing I, yang telah sabar memberikan informasi kepada penulis, membimbing, dan mendengarkan keluh kesah hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., selaku penguji ahli dalam ujian skripsi
6. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A., selaku Dosen Wali, yang telah menjadi orang tua pengganti penulis selama menjalani masa studi.
7. Drs. Asep Hidayat, M.Ed., selaku dosen mayor, terimakasih atas bimbingan dan ilmunya selama penulis menjalani masa studi.
8. Surwanto (Babe), Eda Dwiyanita Lestari (Ibuk), terimakasih atas doa, dorongan semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.
9. Uti, Kakung, Tante Wahyu, Asyifa Kamaliyah Putri, terimakasih atas doa dan juga semangat kepada penulis.

10. Mbak Hana dan Celmira Queen Arabella Yunanta, terimakasih atas dukungan, kasih sayang, dan dorongan semangat kepada penulis.
11. Sri Wahyuni (mama), Tityan, terimakasih atas dukunganya.
12. Aji Sukma Perdana S.Sn., terimakasih atas dukungan, doa, kasih sayang, kesabaran yang diberikan kepada penulis.
13. Lintan, Tiara, Ria, sahabat terbaik terimakasih atas dorongan semangat dan doanya.
14. Sekolah Menengah Musik angkatan 2012.
15. Musikologi angkatan 2015.

Semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan masukan yang berupa saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2019.

Penyusun,

Safiah Surya Anggraini

## ABSTRAK

*Ya Maulana* merupakan lagu Sabyan Gambus yang tenar melalui Youtube dan mendapat penghargaan AMI Awards, hal itu terkait dengan lagunya yang ringan untuk didengar, dihafal dan disukai publik. Oleh karena itu analisis mengenai lagu tersebut menarik untuk dilakukan. Analisis struktural lagu *Ya Maulana* grup religi Islam Sabyan Gambus, meliputi analisis bentuk musik (Leon Stein 1999), analisis harmoni (Gustav Strube 1928), dan analisis lirik lagu (Rachmat Djoko Pradopo 1995). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka, studi dokumentasi, dan diskografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Ya Maulana* berdasarkan analisis bentuk musik merupakan lagu yang terdiri dari kelompok motif dan terdapat motif pokok di dalamnya, sedangkan motif selanjutnya pada birama selanjutnya merupakan pengolahan dari motif pokok, sedangkan berdasarkan analisis harmoni lagu tersebut memiliki progresi akor I-IV-V. Makna dari lirik lagu *Ya Maulana* adalah suatu bentuk permohonan kepada Allah SWT agar menerima taubatnya dan mengampuni kesalahannya. Kasih sayang dan karunia-Nya yang menghadirkan rasa tenang, tentram, dan memberikan keselamatan setelah kematian.

**Kata kunci:** Sabyan Gambus, Analisis struktural, *Ya Maulana*.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II SEJARAH MUSIK RELIGI ISLAM DI INDONESIA DAN PROFIL SABYAN GAMBUS</b>	
A. Sejarah Musik Religi Islam di Indonesia .....	12
B. Profil Sabyan Gambus .....	29

### **BAB III ANALISIS BENTUK MUSIK, ANALISIS HARMONI, DAN ANALISIS LIRIK LAGU**

A. Analisis Bentuk Musik .....	43
1. Introduksi .....	45
2. Introduksi melodi yang dilagukan .....	45
3. Bagian A .....	46
4. Bagian B .....	47
5. Bagian C .....	47
6. Bagian D/ Reff .....	48
7. Bagian D2 .....	49
8. Interlude .....	49
9. Bagian B2 .....	50
10. Bagian C2 .....	50
11. Bagian D3 .....	51
12. Bagian D4 .....	51
13. Penutup / <i>Closing statement</i> Tangga Nada C Mayor .....	51
14. Bagian C3 .....	52
15. Bagian D5 .....	53
16. Bagian D6 .....	53
17. Bagian D7 .....	54
B. Analisis Harmoni .....	54
1. Introduksi .....	55
2. Introduksi yang dilagukan .....	56
3. Bagian A .....	56
4. Bagian B .....	57

5. Bagian C .....	59
6. Bagian D .....	63
7. Interlude .....	70
8. <i>Codeta/ Kodeta</i> .....	71
C. Analisis Lirik Lagu .....	72
1. Introduksi .....	72
2. Bait Kedua/ A .....	73
3. Bait Ketiga/ B .....	73
4. Bait Keempat/ C .....	76
5. Bait Kelima/ D .....	78
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
<b>LAMPIRAN</b> .....	88

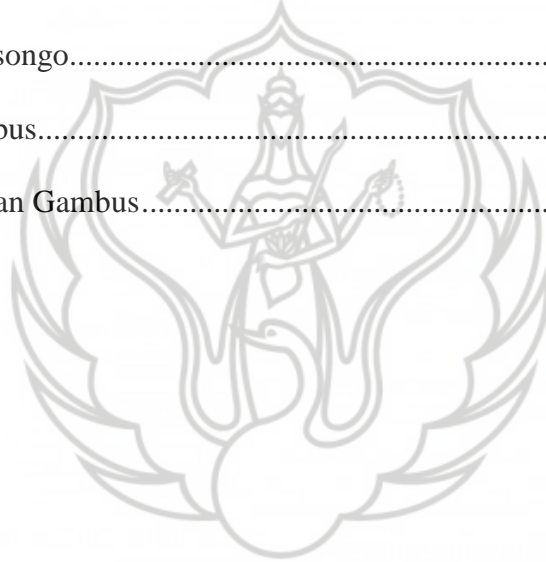
## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Introduksi .....	45
Notasi 2. Introduksi yang dilagukan .....	46
Notasi 3. Bagian A .....	47
Notasi 4. Bagian B .....	47
Notasi 5. Bagian C .....	48
Notasi 6. Bagian D .....	49
Notasi 7. Bagian D2 .....	49
Notasi 8. Interlude .....	50
Notasi 9. Bagian B2 .....	50
Notasi 10. Bagian C2 .....	50
Notasi 11. Bagian D3 .....	51
Notasi 12. Bagian D4 .....	51
Notasi 13. Penutup/ <i>Closing statement</i> Tangga Nada C Mayor .....	52
Notasi 14. Bagian C3 .....	53
Notasi 15. Bagian D5 .....	53
Notasi 16. Bagian D6 .....	54
Notasi 17. Bagian D7 .....	54
Notasi 18. Introduksi .....	55
Notasi 19. Introduksi yang dilagukan .....	56
Notasi 20. Bagian A .....	57
Notasi 21. bagianB .....	58
Notasi 22. Bagian B2 .....	58
Notasi 23. bagianC .....	60
Notasi 24. Bagian C2 .....	61
Notasi 25. Bagian C3 .....	62
Notasi 26. bagian D/ Reff .....	64
Notasi 27. bagianD2.....	64
Notasi 28. Bagian D3 .....	65

Notasi 29. Bagian D4 .....	66
Notasi 30. Bagian D5 .....	67
Notasi 31. Bagian D6 .....	68
Notasi 32. Bagian D7 .....	69
Notasi 33. Interlude .....	71
Notasi 34. Codeta .....	71
Notasi 35. Introduksi/ bait pertama.....	73
Notasi 36. Bait kedua/ A .....	74
Notasi 37. Bait ketiga/ B .....	76
Notasi 38. Bait ketujuh/ B2.....	76
Notasi 39. Bait keempat/ C .....	77
Notasi 40. Bait kedelapan/ C2 .....	78
Notasi 41. Bait kesebelas/ C3.....	78
Notasi 42. Bait kelima/ D.....	79
Notasi 43. Bait keenam/ D2 .....	79
Notasi 44. Bait kesembilan/ D3 .....	80
Notasi 45. Bait kesepuluh/ D4 .....	80
Notasi 46. Bait duabelas/ D5.....	80
Notasi 47. Bait ketigabelas/ D6.....	81
Notasi 48. Bait keempatbelas/ D7.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Al-Kindi .....	15
Gambar 2. Ibnu Sina .....	15
Gambar 3. Al-Farabi .....	16
Gambar 4. Raihan.....	18
Gambar 5. Bimbo .....	19
Gambar 6. Gigi.....	19
Gambar 7. Walisongo.....	29
Gambar 8. Gambus.....	35
Gambar 9. Sabyan Gambus.....	40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lagu atau musik tidak terlepas dari sejarah penyebaran Islam di Nusantara. Islam masuk ke Nusantara melalui *tassawuf* (*Tassawuf* secara umum adalah pelatihan dengan kesungguhan untuk dapat membersihkan, memperdalam, mensucikan jiwa atau rohani manusia). Hal ini dilakukan untuk melakukan pendekatan atau *taqarub* kepada Allah dan dengannya segala hidup dan fokus yang dilakukan hanya untuk Allah semata. Geneologi keilmuan ini tidak terbantahkan bahwa dengan model *tasawuf* maka Islam dapat diterima di Nusantara. Bukti-bukti kitab klasik karya ulama Nusantara seringkali berwujud syair, atau dalam bahasa sekarang disebut lirik, yang jika dipadupadankan dengan musik disebut dengan lagu. Sejarah awal musik dalam Islam dicetuskan oleh Al-Farabi, seorang filsuf dan komponis Timur Tengah. Beliau merupakan pengarang Kitab *al-Musiqaal-Kabir*, sebuah kitab yang membahas teori musik. Bahkan, musik modern yang sering diperdengarkan tidak terlepas dari teori Al-Farabi. Al-Farabi merupakan komponis yang mahir dalam membuat nada-nada indah.<sup>1</sup>

Definisi musik pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu, ilmu atau seni menyusun nada/ suara, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Menurut M. Soeharto (1992) dalam buku *Kamus Musik* dijelaskan bahwa pengertian musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi,

---

<sup>1</sup> Farid Dimiyati, "Kekuatan Musik dalam Dakwah Islam", diakses dari [www.nu.or.id/post/read/78651/kekuatan-musik-dalam-dakwah-islam](http://www.nu.or.id/post/read/78651/kekuatan-musik-dalam-dakwah-islam), pada tanggal 5 Maret, pukul 19.14.

irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi. Menurut Aristoteles, musik mempunyai kemampuan sebagai terapi rekreatif, mendamaikan hati yang gundah, dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Banyak musisi Indonesia yang mengeluarkan *single* religi, terutama pada saat bulan *Ramadhan*. Namun ada juga musisi Indonesia yang memang mengusung tema religi bukan hanya pada saat bulan *Ramadhan* saja, seperti, Opick, Hadad Alwi, Bimbo. Salah satu grup populer saat ini adalah Sabyan Gambus.

Sabyan Gambus adalah sebuah grup band yang dari awal kemunculannya mengusung tema religi dalam lagu-lagunya. Lirikny menggunakan bahasa-bahasa Islami dan sebagian lagunya menggunakan Sholawat Nabi. Lagu-lagu mereka tidak semua mereka ciptakan sendiri. Terdapat lagu yang digarap ulang dari penyanyi terdahulu, contohnya lagu berjudul *Deen Assalam* yang artinya agama Islam adalah agama pembawa kedamaian. Penyanyi aslinya bernama Sulaiman Al Mughni yang berasal dari Sharhah, Uni Emirat Arab. Lagu ini dirilis sekitar tahun 2015. Lagu ini menceritakan indahnya bertoleransi, saling menghormati dan saling damai menebar kata-kata indah, dan mengajak untuk menyebarkan kepada seluruh umat manusia di muka bumi bahwa Islam adalah agama perdamaian. Lagu tersebut semakin terkenal setelah dinyanyikan ulang oleh Sabyan Gambus, dengan hanya sedikit mengubah rasa pada lagu dan cara bernyanyinya. Salah satu lagu ciptaan Sabyan Gambus sendiri yaitu berjudul *Ya Maulana*, yang artinya adalah wahai Tuhan kami. Lagu ini merupakan lagu yang



pertama kali membuat Sabyan Gambus terkenal seperti sekarang. Lagu ciptaan Ayub yang merupakan *Leader* dan *Song writer* Sabyan ini berhasil mendapatkan penghargaan pertama Sabyan Gambus dalam nominasi kategori karya produksi Lagu Berlirik Spiritual Islami Terbaik, dalam acara AMI (Anugerah Musik Indonesia) pada tahun 2018. Sabyan Gambus secara tidak langsung mengajak para pendengar agar semakin mencintai dan mendalami Islam melalui lagu-lagu yang mereka bawakan dengan konsep grup yang modern dan tetap tidak lepas dari syariat Islam. Musik gambus yang mulanya kurang diminati di masyarakat khususnya Indonesia, berhasil diubah oleh Sabyan Gambus menjadi musik yang banyak didengar orang, dengan pemilihan nada-nada yang mudah dinyanyikan, lirik yang kebanyakan menggunakan kalimat shalawat kemudian diolah sedemikian rupa digabungkan dengan kata-kata yang umum tetapi tetap tidak terlepas dari unsur Islami.

Hal tersebut yang menarik perhatian penulis untuk membahas analisis struktural lagu religi Islam Sabyan Gambus. Analisis struktural dari karya musik religi Islam Sabyan Gambus meliputi hal-hal analisis bentuk musik, analisis harmoni, dan analisis lirik lagu. Pembatasan lagu dalam penelitian ini hanya dilakukan analisis struktural pada lagu yang berjudul *Ya Maulana*. Dipilihnya lagu ini sebagai studi kasus karena lagu ini merupakan lagu pertama Sabyan Gambus yang membuatnya terkenal di Indonesia melalui *Youtube*, dan lagu ini mendapat penghargaan pertama untuk Sabyan Gambus, selain itu lagu ini juga digemari masyarakat dan seringkali digaungkan melalui radio, televisi, maupun media sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah: Bagaimana analisis struktural lagu *Ya Maulana* grup religi Islam Sabyan Gambus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan agar pembaca mengetahui struktural lagu meliputi analisis bentuk musik, harmoni, dan lirik lagu grup religi Islam Sabyan Gambus dalam lagu berjudul *Ya Maulana*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan tentang musik Islam melalui lagu-lagu religi yang dibawakan oleh Sabyan Gambus.
2. Pembaca mendapatkan alternatif referensi musik religi Islam yang berbeda dari grup sebelum Sabyan Gambus melalui musik beraliran gambus yang dikembangkan dengan penambahan alat musik modern.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk membantu proses penyusunan skripsi ini, diperlukan dukungan buku dan artikel online yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan tersebut.

1. Poetra (2004) dalam bukunya berjudul *Revolusi Nasyid*, mengatakan mengenai dakwah dalam Islam menggunakan media kesenian termasuk seni musik. Menurut penulisnya berdakwah dengan seni khususnya seni musik merupakan kebutuhan yang mendesak saat ini, sebab dakwah

dengan media musik selain bermakna *amar ma'ruf nahi munkar* juga dalam rangka membangun kemampuan intuisi umat Islam.

2. Munir (2004) dalam bukunya berjudul *Sholawat dan Qasidah*, terdapat kumpulan lagu-lagu qasidah yang bernafaskan Islam dengan harapan bisa dijadikan sebagai bahan dalam berdakwah melalui seni, untuk mengimbangi lagu-lagu yang tidak Islami yang semakin marak akhir-akhir ini. Dalam buku ini terdapat lirik dari sebagian lagu yang dinyanyikan oleh Sabyan Gambus.
3. *Official Sabyan Gambus*, akun *Youtube* Sabyan Gambus tersebut berisi lagu-lagu Sabyan Gambus, termasuk lagu yang akan penulis analisis yaitu *Ya Maulana*.
4. Muthia Esfand dan Sabyan Gambus (2018) dalam bukunya berjudul *Sabyan: Kisah Fenomenal Anak Gambus Milenial*, terdapat kumpulan cerita-cerita tentang awal mula para personil bertemu dan sejarah terbentuknya Sabyan Gambus.
5. Tim Forum Kajian Imiah KASYAF (2017) dalam bukunya berjudul *Trilogi Musik*, terdapat penjelasan lahirnya musik menurut Islam, dan perkembangannya.
6. Musmal (2010), *Citra Budaya Melayu*, terdapat penjelasan mengenai instrumen dan genre Gambus.
7. Leon Stein (1962), *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*. Sebagai acuan dalam menganalisis bentuk musik.

#### **F. Landasan Teori**

Penelitian ini menjabarkan berdasarkan poin-poin yang akan penulis analisis, yaitu analisis bentuk musik, analisis harmoni, dan analisis lirik lagu dengan berlandaskan teori yang sudah ada. Berikut landasan teorinya:

#### A. Analisis bentuk musik

Teori analisis bentuk musik mempunyai beberapa unit-unit yang mengacu dari buku *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms* (1999) oleh Leon Stein. Unit-unit tersebut adalah:

##### 1. Figur

Figur adalah bagian terkecil dalam sebuah musik, terdiri dari setidaknya satu ritme yang berkarakter dan satu interval berkarakter. Mencakup setidaknya dua sampai duabelas nada yang belum mengandung arti musikal.<sup>2</sup>

##### 2. Motif

Motif adalah unsur terkecil dari suatu kalimat/ frase yang diulang-ulang sepanjang lagu. Motif terbagi menjadi 3, yaitu motif ritmik, motif melodi, dan kelompok motif. Motif ritmik adalah apabila ritmik didalam motif tersebut lebih menonjol dibandingkan melodinya, sebaliknya motif melodi adalah apabila gerakan melodi di dalam motif tersebut lebih mendominasi, sedangkan kelompok motif adalah apabila rangkaian nada-nada yang membentuk *song form*, semi frase ataupun frase dibentuk dari

---

<sup>2</sup> Leon Stein, *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, (Summy-Birchard Music Company, 1962), hlm. 3.

sekumpulan motif dengan tidak mempertimbangkan motif melodik atau motif ritmis. Terdapat beberapa cara pengolahan motif, yaitu:

1. Imitasi: cara pengolahan motif dengan melodi yang sama namun dimainkan oleh instrumen berbeda. Jika dimainkan oleh instrumen yang sama, nada yang dimainkan berada dalam oktaf yang berbeda.
  2. Augmentasi: cara pengolahan motif dengan pembesaran nilai waktu atau jumlah nada dalam suatu pola musik.
  3. Diminusi: kebalikan dari augmentasi, diminusi adalah cara pengolahan motif dengan cara perkecilan nilai waktu atau pengurangan jumlah nada suatu pola musik.
  4. Elise: penghapusan sebagian nada dalam suatu motif.
  5. Interpelasi: penambahan nada dengan cara menyisipkan.
  6. Echo: pengulangan hanya bagian akhir saja dari apa yang sudah ada pada motif sebelumnya.
  7. Retrograsi: pengulangan dengan cara penulisan dibalik dari belakang dulu baru kedepan dari motif sebelumnya.
  8. Repetisi: pengulangan secara harafiah atau sama persis baik melodi maupun ritmis.
  9. Sekuen: deretan pola-pola musik yang sama dan searah tetapi berbeda tingkat ketinggian nadanya.
3. Semi frase

Semi frase dalam bahasa Indonesia mempunyai arti anak kalimat, dalam musik sederetan figur dan motif dapat terbentuk menjadi semi frase.

#### 4. Frase

Frase dalam bahasa Indonesia berarti kalimat. Frase dapat digunakan untuk unit-unit yang panjangnya delapan birama bahkan lebih, pada umumnya frase diakhiri dengan akor V ke I. Frase dibagi menjadi dua yaitu frase tanya (antisiden) dan frase jawab (konsekuen).

#### 5. Periode

Periode adalah kalimat musik gabungan dari frase tanya dan frase jawab.

Penulis hanya akan menganalisis dari motifnya saja, dengan alasan lagu *Ya Maulana* terdiri dari kelompok motif.

#### B. Analisis harmoni

Ilmu harmoni adalah salah satu cabang teori musik yang mempelajari cara menyusun, mengkombinasikan, dan menggabungkan not-not secara serempak. Gabungan dari not-not tersebut pada saat didengarkan akan menghasilkan bunyi yang disebut sebagai akor. Ilmu harmoni mempelajari cara merangkai akor secara berturut-turut dan menghasilkan suatu pergerakan dari akor yang satu dengan akor yang lain, agar bunyi dalam suatu lagu menjadi selaras dan enak didengar.

Analisis harmoni lebih cepat ditangkap dengan menggunakan pemikiran dan penglihatan daripada menggunakan perasaan dan pendengaran, bukan tujuan artistik/ musik yang diinginkan karena penulisan harmoni yang baik merupakan pencurahan emosi dan ekspresi dalam berolah musik.<sup>3</sup> Akor Tonika (I), Sub Dominan (IV), dan Dominan (V), dianggap akor-akor pokok menurut ilmu harmoni oleh Gustav Strube dalam bukunya yang berjudul *The Theory and Use of Chords* (1928).

### C. Analisis lirik lagu

Analisis lirik lagu yaitu membedah makna dari lirik suatu lagu dengan cara melihat dari segi pandang bunyi, irama, kata, dan lain-lain. Contoh, huruf akhiran vokal a,e,i,u,o, bunyi-bunyi konsonan bersuara: b,d,g,j, bunyi liquida: r,l dan bunyi sengau: m,n,ng,ny menimbulkan bunyi merdu dan berirama. Bunyi yang merdu itu mendukung suasana mesra, kasih sayang, gembira,dan bahagia. Analisis lirik juga membedah arti dari kata perkata, dengan melihat arti kata di Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>4</sup>

Penelitian ini akan menggunakan tahapan teori karya sastra menurut Michael Riffaterre dalam bukunya berjudul *Semiotics of Poetry* (1978), seorang kritikus sastra asal Prancis, karena menurut Muliono (Ed) (2007: 678) lirik merupakan karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi.

---

<sup>3</sup>Gustav Strube, *The Theory and Use of Chords*, (Oliver Ditson Company, 1928), hlm. Pengantar.

<sup>4</sup>Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 14.



Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: melalui heuristik yaitu pembacaan yang didasarkan pada konvensi bahasa, hermeneutik yaitu pembacaan yang didasarkan pada konvensi sastra, dan tahapan selanjutnya adalah hipogram yang merupakan tanda yang terdiri dari setidaknya predikasi, dan mungkin sebesar teks, hipogram mungkin berupa hipogram potensial yaitu yang terkandung dalam bahasa sehari-hari dan hipogram aktual yaitu mengacu pada teks sastra sebelumnya, lalu kemudian menentukan Model, Matriks, dan Makna yaitu memahami bahwa ruang kosong itu merupakan matriks (pusat makna).<sup>5</sup>

Tahapan tersebut tidak harus semuanya digunakan, tahapan yang penulis gunakan adalah tahapan menentukan Hipogram, yaitu Hipogram potensial yang terkandung dalam bahasa sehari-hari.

#### **G. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2017), mengatakan kualitatif adalah metode pengolahan data melalui pencarian data yang diperoleh dari sumber-sumber buku, jurnal, dan artikel yang sudah ada, bukan melalui pengajuan pertanyaan (*quisioner*). Sementara itu tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data, sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Michael Riffaterre, *Semiotics of Poetry*, (Indiana University Press, 1978), hlm. 23.



1. Studi pustaka: mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan. Pada teknik ini sebelum memulai mencari data, penulis mengumpulkan referensi terlebih dahulu, seperti jurnal, majalah, artikel, dan lain-lain.
2. Studi dokumentasi dan diskografi: merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu. Pada teknik ini penulis ingin menggunakan dokumen lagu-lagu Sabyan Gambus dan juga melihat video rekaman konser, serta video klip asli mereka, untuk penulis jabarkan analisis dari struktural musik nya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan, BAB II, berisi sejarah musik religi Islam di Indonesia, dan profil Sabyan Gambus, BAB III berisi analisis musik grup religi Islam Sabyan Gambus dengan lagu yang berjudul *Ya Maulana*, BAB IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran.